

ARTIKEL ABDIMAS

MANFAAT PEMERIKSAAN IVA TEST PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

*Munawaroh¹⁾, Rosa Susanti²⁾

Program Studi DIII-Kebidanan, Fakultas Kesehatan,
Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: muna2880@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v2i2.207>

ABSTRAK

Kelurahan susukan masuk ke dalam wilayah kesehatan Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur RW 03 tepatnya pada RT 02, 05, 09, dan 10. Jumlah penduduk di RT 02, 05, 09, dan 10 berdasarkan Kartu Keluarga yang terdaftar didapatkan 1068 jiwa dengan jumlah KK keseluruhannya adalah 315 KK. Dari 315 KK tersebut terdapat 35 keluarga yang menjadi sasaran pemeriksaan IVA yaitu pada RT 05 dan RT 10. Dipilihnya RT 05 dan 10 berdasarkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) terbanyak. Pendataan yang telah dilakukan pada tanggal 7 s.d 9 Januari 2020 di RW 03 Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Kabupaten Jakarta Timur tepatnya di RT 05 dan 10, serta hasil Musyawarah Masyarakat RW yang telah disepakati di dapatkan beberapa masalah kesehatan yang salah satunya adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak mengetahui manfaat dari pemeriksaan IVA test. Salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan masalah kesehatan untuk menghasilkan kemandirian dibidang kesehatan pada masyarakat atau keluarga yaitu dengan metode penyuluhan yaitu dengan ceramah dan tanya jawab selama 30 menit dengan media menggunakan Leaflet. Evaluasi keberhasilan dilakukan terhadap 35 PUS dengan memberikan pre dan post test sebelum dan setelah penyuluhan dengan pengisian kuisioner sebanyak 15 pertanyaan pilihan. Hasil pre test didapatkan 80% PUS mengetahui apa itu kanker serviks dan metode pemeriksaannya. Tetapi masih ada 80% PUS yang belum pernah melakukan IVA test dan 57,14% belum mengetahui siapa saja yang harus melakukan pemeriksaan IVA test. Pada post test didapat hasil 100% PUS mengetahui syarat-syarat pemeriksaan IVA test dan metode pemeriksaannya. Dan 100% PUS menyetujui bahwa IVA test penting dilakukan untuk deteksi dini dari kanker serviks.

Kata kunci: IVA test, Pasangan, Usia, Subur.

ABSTRACT

Sub-district implants are included in the health area of the Ciracas District Health Center, East Jakarta. Susukan Subdistrict, Ciracas Subdistrict, East Jakarta RW 03, to be precise at RT 02, 05, 09, and 10. The number of residents in RT 02, 05, 09, and 10 based on registered family cards was found to be 1068 people with the total number of households being 315 KK. Of the 315 households, 35 families were subjected to IVA examinations, namely RT 05 and RT 10. RT 05 and 10 were chosen based on the largest number of fertile age couples (PUS). The data collection that has been carried out on January 7 to 9 2020 in RW 03 Susukan Village, Ciracas Subdistrict, East Jakarta Regency, to be precise at RT 05 and 10, as well as the results of the RW Community Deliberation that has been agreed upon, obtained several health problems, one of which is the Fertile Age Couple (PUS) who do not know the benefits of the IVA test.

One of the strategies that can be taken to solve health problems to produce independence in the

health sector in the community or family is the extension method, namely lectures and questions and answers for 30 minutes with the media using Leaflet. Evaluation of the success was carried out on 35 PUS by giving pre and post tests before and after counseling by filling out a questionnaire of 15 selected questions. The pre test results showed that 80% of PUS know what cervical cancer is and the method of examination. But there are still 80% of PUS who have never done an IVA test and 57.14% do not know who should do an IVA test. In the post test, the results obtained were 100% PUS knowing the requirements for the IVA test and the examination method. And 100% of PUS agree that the IVA test is important for early detection of cervical cancer

Keywords: IVA Test, Partner, Age, Fertility.

PENDAHULUAN

Kelurahan susukan merupakan kelurahan yang berada di wilayah Jakarta timur dengan luas wilayah 1809 Km² tepatnya di lintang Selatan, total jumlah penduduk 256.740 jiwa. Kelurahan susukan masuk ke dalam wilayah kesehatan puskesmas kecamatan ciracas Jakarta Timur.

Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur RW 03 tepatnya pada RT 02, 05, 09, dan 10. Jumlah penduduk di RT 02, 05, 09, dan 10 berdasarkan Kartu Keluarga yang terdaftar didapatkan 1068 jiwa dengan jumlah KK yang seluruhnya adalah 315 KK. Berdasarkan hasil pendataan yang telah lakukan pada tanggal 7 s.d 9 Januari 2020 di RW 03 Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Kabupaten Jakarta Timur tepatnya di RT 05 dan 10, serta hasil

Musyawarah Masyarakat RW yang telah disepakati terdapat pasangan usia subur yang tidak mengetahui manfaat dari pemeriksaan IVA test. Sebanyak 28 PUS (80%) tidak mengetahui syarat-syarat IVA test dan tidak pernah melakukan IVA test. Meskipun seluruh PUS (100%) setuju bahwa IVA test penting dilakukan untuk deteksi dini kanker serviks.

Kanker serviks menempati urutan tertinggi di negara berkembang dan urutan ke-10 pada negara maju. Di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua dari 10 kanker terbanyak berdasarkan data patologi anatomi tahun 2010. Depkes RI memperkirakan saat ini, jumlah penderita baru kanker serviks berkisar 90-100 kasus per 100.000 penduduk dan setiap tahun terjadi 40 ribu kasus kanker serviks (Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks).

Diketahui penyebab kanker serviks adalah virus HPV (Human Papilloma Virus) tipe 16 dan 18. Adapun factor risiko terjadinya kanker serviks adalah aktivitas seksual pada usia muda, berhubungan seksual dengan multipatner, merokok, mempunyai banyak anak, social ekonomi rendah, pemakaian pil KB, penyakit menular seksual dan gangguan imunitas (Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks).

Metode IVA ini merupakan sebuah metode skrining yang praktis dan murah, sehingga diharapkan temuan kanker serviks dapat diketahui secara dini (Rasjidi, 2012). Penyebab yang

menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan (Maharsie & Indarwati, 2012). Kesadaran yang rendah pada masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker leher rahim di Indonesia

Dalam rangka desiminasi sehingga dapat menghasilkan kemandirian di bidang kesehatan baik pada masyarakat maupun pada keluarga yaitu dengan pendekatan kepada masyarakat melalui penyuluhan kesehatan sebagai strategi dalam menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi masalah kesehatan, sehingga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemeliharaan dan peningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga maupun kelompok masyarakat.

Pergerakan dan pemberdayaan keluarga di bidang kesehatan akan menghasilkan kemandirian keluarga dalam menemukan masalah kesehatan yang ada dalam keluarganya, kemudian mampu merencanakan dan mengambil keputusan untuk memecahkan masalah kesehatannya sendiri tanpa atau dengan bantuan pihak lain. Strategi yang diharapkan mampu menggerakkan dan pemberdayaan dibidang kesehatan adalah dengan peningkatan penyuluhan kesehatan terutama pentingnya IVA test pada Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran PUS untuk datang dan mau melakukan pemeriksaan IVA tanpa bergantung dari pemeriksaan gratis dari puskesmas ataupun program BPJS kesehatan. Penyuluhan kesehatan tersebut dapat dilakukan oleh bagian promosi kesehatan puskesmas wilayah setempat dengan memberdayakan mahasiswa/i kesehatan.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk peningkatan kesehatan, kemandirian, dan pemberdayaan masyarakat RW 03 khususnya RT 02, 05, 09, dan 10. Manfaat penyuluhan ini adalah Masyarakat dan keluarga sadar dan mandiri dalam pemeliharaan dan peningkatkan derajat kesehatan sendiri. Menambah pengetahuan masyarakat tentang permasalahan yang ada di desanya dan meningkatkan peran serta masyarakat. dan Memberikan gambaran kepada tenaga kesehatan tentang adanya permasalahan yang ada di desa, sehingga tenaga kesehatan lebih meningkat lagi pelayan yang diberikan masyarakat dan masyarakat mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Puskesmas Kecamatan Ciracas merupakan wilayah yang memiliki Mou dengan Prodi D-III Kebidanan Universitas MH. Thamrin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dipilihnya kelurahan Susukan berdasarkan pertimbangan Kepala Puskesmas Kecamatan Ciracas bahwa wilayah tersebut masih perlu pembinaan yang lebih dalam bidang kesehatan terutama ibu dan anak serta kesehatan perempuan. Kelurahan Susukan pada RW 03 Khususnya RT 05 dan 10 terdapat 35 Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi sasaran pada penyuluhan IVA ini. Berdasarkan hasil pendataan diketahui bahwa masih banyak PUS yang belum melakukan IVA test padahal sarana dan prasarana tersedia di Puskesmas dan kegiatan ini rutin dilakukan. Pada akhirnya kami melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) dan menyepakati untuk dilakukan penyuluhan kesehatan tentang IVA test. Untuk mengukur keberhasilan penyuluhan tersebut maka kami lakukan pula pre dan post test dengan 15 pertanyaan dengan cara mengisi kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Hasil Pre dan Post Test IVA di RT 05 dan RT 10
Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur

Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Syarat-syarat IVA	28	80	35	100
Pemeriksaan IVA test penting dilakukan sebagai salah satu deteksi dini penyakit kanker leher rahim	35	100	35	100
Seorang ibu yang terlihat sehat, bersih dari perilaku seksual yang buruk tidak perlu melakukan test IVA	11	31.43	3	8.57
Wanita yang belum aktif secara seksual bisa melakuka test IVA	20	57.14	4	11.43
Manfaat dari pemeriksaan test iva yaitu dapat mengetahui kelainan pra kanker pada leher rahim secara dini atau lanjut	34	97.14	35	100
Pemeriksaan test IVA dilakukan setelah ada gejala-gejala kanker leher rahim	5	14.29	4	11.43
Jika ibu tahu tentang bahaya kanker leher rahim dan pentingnya pemeriksaan test iva untuk deteksi dini kanker leher rahim, ibu melakukan pemeriksaan secara rutin	34	97.14	35	100
Pernah melakukan IVA test	7	20	7	20

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa:

1. Pada pre test terdapat 80% responden mengetahui syarat-syarat dilakukannya IVA test dan meningkat menjadi 100% responden mengetahui syarat-syarat IVA test pada saat post test.
2. Pada pre test dan post test terdapat 100% responden menyatakan pemeriksaan IVA test penting dilakukan sebagai salah satu deteksi dini penyakit kanker leher rahim.
3. Pada pre test terdapat 31.43% responden menyatakan setuju bahwa seorang ibu yang terlihat sehat, bersih dari perilaku seksual yang buruk tidak perlu melakukan test IVA dan pada post test berkurang menjadi hanya 8.57% saja yang menyatakan setuju.
4. Pada pre test terdapat 57.14 % responden menyetujui bahwa wanita yang belum aktif secara seksual bisa melakukan test IVA dan pada post test berkurang menjadi 11.43% yang masih menyatakan setuju.
5. Pada pre test terdapat 97.14% responden setuju bahwa manfaat dari pemeriksaan test IVA yaitu dapat mengetahui kelainan pra kanker pada leher rahim secara dini atau lanjut dan pada post test meningkat menjadi 100%.
6. Pada pre test terdapat 14.29% responden setuju bahwa pemeriksaan IVA test dilakukan setelah ada gejala-gejala kanker leher rahim dan pada post test berkurang menjadi 11.43%.
7. Pada pre test terdapat 97.14% responden setuju bahwa ibu yang mengetahui bahaya kanker leher rahim dan pentingnya pemeriksaan IVA test untuk deteksi dini kanker leher rahim, ibu akan melakukan pemeriksaan secara rutin pada post test meningkat menjadi 100%.
8. Dari 35 responden hanya terdapat 7 orang (20%) yang pernah melakukan IVA test.

b. Pembahasan

Pada dasarnya pengetahuan masyarakat di Kelurahan Susukan khususnya RT 05 dan 10 tentang manfaat pemeriksaan IVA test sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil pre test yang dilakukan bahwa 80% PUS mengetahui syarat-syarat IVA test. Seluruh responden juga menyatakan setuju bahwa IVA test penting dilakukan sebagai untuk deteksi dini kanker serviks. Hampir seluruh responden 97.14% setuju bahwa ibu yang mengetahui bahaya kanker leher rahim dan pentingnya pemeriksaan IVA test untuk deteksi dini kanker leher rahim, ibu akan melakukan pemeriksaan secara rutin.

Walaupun pengetahuan PUS sudah baik namun hanya 7 dari 35 responden (20%) yang sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA test. Setelah dilakukan pre dan post test maka kami melakukan wawancara lebih lanjut dengan responden untuk menanyakan mengapa tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA Test. Ternyata kebanyakan responden menjawab bahwa untuk melakukan pemeriksaan IVA test tersebut malu karena harus membuka aurat, serta adanya rasa takut dan sakit yang kemungkinan akan dialaminya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharsie & Indarwati pada tahun 2012 bahwa Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan.

Dari hasil Test yang sudah kami lakukan kepada warga RT 05 dan RT 10 RW 03 Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, Dapat kami simpulkan bahwa masih ada beberapa warga RT 05 dan RT 10 di RW 03 Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, 90% dari 35 pasangan usia subur di RT 05 dan RT 10 sudah mengetahui apa itu kanker servik dan metode untuk pemeriksaan kanker servik, Tetapi masih ada 80% dari 35 wanita usia subur di RT 05 dan RT 10 yang sudah menikah belum melakukan pemeriksaan IVA Test dan 57,14% dari 35 peserta penyuluhan belum begitu mengetahui siapa saja yang harus melakukan pemeriksaan IVA Test. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa peserta untuk menanyakan mengapa tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA Test kebanyakan menjawab dengan alasan malu, takut dan sakit. Pergerakan dan pemberdayaan keluarga di bidang kesehatan akan menghasilkan kemandirian keluarga dalam menemukan masalah kesehatan yang ada dalam keluarganya, kemudian mampu merencanakan dan mengambil keputusan untuk memecahkan masalah kesehatannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat warga RT 05 dan RT 10 di RW 03 Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, 80% dari 35 pasangan usia subur di RT 05 dan RT 10 sudah mengetahui apa itu kanker servik dan metode untuk pemeriksaan kanker servik, Tetapi masih ada 80% dari 35 wanita usia subur di RT 05 dan RT 10 yang sudah menikah belum melakukan pemeriksaan IVA Test. Setelah dilakukan post test diketahui bahwa pengetahuan PUS tentang manfaat IVA test meningkat dibandingkan dengan hasil pre- test. Diharapkan Hasil penyuluhan ini ditindak lanjuti oleh Tenaga Kesehatan tepat nya di RW 03 Kelurahan Susukan Kecamatan Ciracas Jakarta Timur untuk aktif melakukan penyuluhan kesehatan

terutama tentang manfaat IVA test.

REFERENSI

1. Kemenkes RI. Panduan Penatalaksanaan Kanker serviks. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Jakarta
2. Maharsie dan Indrawati. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan ibu melakukan IVA test di kelurahan Jebres Surakarta. Gaster Vol 9 no 2 . Agustus 2012
3. Rasjidi. Kanker Serviks dan Penanganannya. Yogyakarta: Nuha Medika. 2012